



SKRIPSI

**STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN
TEKNIK PENGKONDISIAN AVERSI UNTUK MENGHILANGKAN
SIKAP ANTI SOSIAL SISWA SMP 1 UNDAAN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

HEDY PRASTYO ANDRIANTO

NIM 2010 31 284

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2015



**STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN
TEKNIK PENGKONDISIAN AVERSI UNTUK MENGHILANGKAN
SIKAP ANTI SOSIAL SISWA SMP 1 UNDAAN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling**

Oleh:

HEDY PRASTYO ANDRIANTO

NIM 2010 31 284

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTTO PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain maka anda telah berbuat baik kepada diri sendiri “ (Benyamin Franklin)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang Tua Tercinta
2. Teman-teman Prodi BK Angkatan 2010
3. Almamater UMK Kudus

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Hedy Prastyo Andrianto NIM 2010310284 ini telah diperiksa dan disahkan untuk diuji.

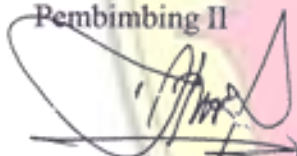
Kudus, Januari 2015

Pembimbing I



Drs. Sucipto, M.Pd. Kons
NIS. 61071130200010015

Pembimbing II



Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons
NIS. 0610713020001001

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. Slamet Utomo, M.Pd.
NIP. 19621219 198703 1 015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Hedy Prastyo Andrianto NIM 2010310284 ini telah dipertahankan di depan tim pada:

Hari : Selasa


Tanggal : 3 Maret 2015

Tim Penguji



Drs. Sucipto, M.Pd. Kons
NIS. 061071130200010015

Ketua




Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons
NIS. 0610713020001008

Anggota



Drs. Masturi, MM.
NIS. 0610713020001001

Anggota



Dr. Santoso, S.Pd, M, Pd
NIS. 0610701000001238

Anggota

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.

NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Skripsi ini dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian Skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu segala bentuk bantuannya, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons, sebagai pembimbing II serta selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Sucipto, M.Pd, Kons sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan semangat sehingga Skripsi ini terselesaikan.
4. Semua dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah memberikan motivasi dan membimbing kepada penulis.
5. Muhtif Noor, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 1 Undaan Kudus yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.

6. Siti Noor Yani, S.Pd sebagai Guru BK yang banyak membantu pelaksanaan penelitian di Sekolah SMP 1 Undaan Kudus.
7. Dewan Guru, serta siswa-siswi SMP 1 Undaan Kudus yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Orang tua saya yang telah memotivasi serta mendidik saya menjadi karakter yang pantang menyerah dalam mengerjakan sesuatu, termasuk dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kudus, 25 Februari 2015
Penulis

Hedy Prastyo Andrianto
NIM 2010310284

ABSTRACT

Andrianto, Hedy Prastyo 2014. *"Implementation Case Studies Counseling Behavioristic With aversion Conditioning Techniques To Eliminate Anti-Social Attitudes 1 Junior high school students in the school year 2014/2015 Kudus Undaan"* Skripsi. Program Study and Konseling Fakultas Teachership and Sceince Education of University Muria Kudus. Counsellor: (I) Drs. Sucipto M.Pd. Kons, (II) Drs. Sumarwiyah, M.Pd. Kons.

Keywords: *Technique Conditionin aversion; Anti-Social Attitudes*

The background of this research in the sphere of education, especially school human relationships such inevitable, teachers with teachers, teachers and students, teachers and employees, and students with students and with the parties in the school environment. Of course there is a relationship of mutual understanding and respect between each other if the student with the teacher or with other parties. Inability to carry out the relationship in the context of understanding and respect between members of the scope of the school, especially the relationship between students who are great degree of interaction in the school environment is very large anti-social impacts can rub off on students who know and understand about how placement in interaction of the friends in the school environment.

The purpose of this research are: 1. To identify the factors that influence the cause of the rise of anti-social attitudes of students in junior associate 1 KudusUndaan academic year 2014/2015. 2. Helps reduce the appearance of anti-social attitudes through counseling Behavioristic with aversion techniques to students in junior associate 1 Kudus Undaan academic year 2014/2015. The method used to mengilangkan emergence of anti-social attitudes of students in the mix through counseling Behavioristic with aversion technique on SMP 1 Kudus Undaan academic year 2014/2015.

Behavioristic view of nature is human nature relies on human behavior that aims to change human behavior is wrong into right behavior, misconduct arises because the man has learned to behave the one obtained from the interaction with the environment. Aversion technique is a technique that can be used to eliminate bad habits. This technique is intended to sensitize employers to observe the response to the stimulus which pleases with antisocial tersebut. Sikap opposite stimulus in the mix is the form of someone who consciously or unconsciously can not conform to the norms and values of social interaction lingkungan school. Antisocial behavior is the cause and vice versa as a result of the occurrence of deviant behavior that is in the students.

The results of a case study of students who have Anti-Social Attitudes Students in Mingling in SMP 1 Kudus Undaan TP 2014/2015. changes in student attitudes, as follows: 1. Clients are acceptable in adaptation with friends his age, 2. Can adjust the attitude with friends bermainya habits in general, 3. The habit of lying with his playmate lost data, 4. Clients can follow the rules of play that exist in the environment in which bergaulnya. Client Case II (RHSN), changes in

student attitudes, as follows: 1. Klien not alone and can be accepted in the adaptation of his friends, 2. Can change pendiamnya characters that can interact with the environment bergaulnya, 3. to develop the inisiatif or their thinking better., 4. Attention of parents can be increased, so that the client is more focused and able to adjust the attitude with friends bermainya habits in general. Client Case III (DRDN), changes in student attitudes, as follows: 1. The client can have the humility not to feel the most perfect 2. The client is able to comply with social norms. 3. Able to be polite to her friends, 4. to understand how to plan something to deal with something that is in front of the activity.

Based on the above conclusions, the researchers gave suggestions as follows: 1. Guardian Class dpat assist students in developing the ability to socialize with other friends at school and can be a good person. And pay attention to the students to interact denag friends. 2. Parents in an effort to reduce Anti Social attitudes Students in Associating expected parents pay more attention to the development of children and create a comfortable atmosphere within the family, as well as providing parenting terlallu not spoil their children at home, 3. Bagi learners, can eliminate Social attitudes Students in everyday interaction, 4. Researchers Furthermore, future research is expected to be biased exercise patience in service delivery to the completion and use various counseling techniques so that the problems faced by students bias completely resolved.



ABSTRAK

Andrianto, Hedy Prastyo 2014.*“Studi Kasus Penerapan Konseling Behavioristik Dengan Teknik Pengkondisian Aversi Untuk Menghilangkan Sikap Anti Sosial Siswa SMP 1 Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015”*Skripsi. Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (I) Drs. Sucipto M.Pd. Kons, (II) Drs. Sumarwiyah, M.Pd. Kons.

Kata Kunci:*Teknik Pengkondisian Aversi; Sikap Anti Sosial*

Penelitian ini dilatarbelakangi dalam lingkup pendidikan terutama sekolah hubungan antar manusia pasti terjadi semisal, Guru dengan guru, guru dengan murid, guru dengan pegawai, dan murid dengan murid serta dengan pihak-pihak di lingkungan sekolah. Dari hubungan tersebut tentunya ada saling memahami serta menghargai antara satu dengan yang lain apakah itu murid dengan guru atau dengan pihak yang lainnya. Tidak bisanya untuk menjalankan hubungan tersebut dalam konteks memahami serta menghargai antara anggota lingkup sekolah, terutama hubungan antara murid-murid yang secara besar tingkat interaksi di lingkungan sekolah sangatlah besar memberikan dampak anti sosial dapat melekat pada diri murid yang mengerti dan memahami tentang cara penempatan diri dalam interaksi terhadap teman-teman di lingkungan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab munculnya sikap anti sosial siswa dalam bergaul SMP 1 Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. 2. Membantu mereduksi munculnya sikap anti sosial melalui konseling Behavioristik dengan teknik Aversi pada siswa dalam bergaul SMP 1 Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan untuk menghilangkan munculnya sikap anti sosial siswa dalam bergaul melalui konseling Behavioristik dengan teknik Aversi pada SMP 1 Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pandangan sifat Behavioristik terletak kodrat manusia bertumpu pada perilaku manusia yang bertujuan mengubah perilaku manusia yang salah menjadi perilaku yang benar, perilaku salah muncul karena manusia itu telah belajar bertingkah laku yang salah yang didapat dari interaksi dengan lingkungan. Teknik Aversi merupakan Teknik yang dapat digunakan untuk menghilangkan kebiasaan buruk. Teknik ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepekaan klien agar mengamati respon pada stimulus yang disenanginya dengan kebalikan stimulus tersebut.. Sikap antisosial dalam bergaul adalah bentuk sikap seseorang yang secara sadar atau tidak sadar tidak dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma dan nilai-nilai sosial dalam interaksi di lingkungan sekolah. Sikap antisosial merupakan sebab dan juga sebaliknya sebagai akibat dari terjadinya perilaku menyimpang yang ada pada diri siswa.

Hasil dari penelitian studi kasus tentang siswa yang memiliki Sikap Anti Sosial Siswa dalam Bergaul di SMP 1 Undaan Kudus T.P 2014/2015. perubahan sikap siswa, sebagai berikut: 1. Klien dapat diterima dalam adaptasi dengan teman seusianya, 2. Dapat menyesuaikan sikap dengan kebiasaan teman-teman

bermainya pada umumnya, 3. Kebiasaan berbohong dengan teman bermainnya data hilang, 4. Klien bisa mengikuti aturan bermain yang ada pada lingkungan tempat bergaulnya. Kasus Klien II (RHSN), perubahan sikap siswa, sebagai berikut: 1. Klien tidak menyendiri serta dapat diterima dalam adaptasi dari teman-temannya, 2. Bisa merubah karakter pendiamnya sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungan bergaulnya, 3. Dapat mengembangkan inisiatif atau pemikirannya secara lebih baik., 4. Perhatian dari Orang tua dapat meningkat, agar klien lebih terarah serta dapat menyesuaikan sikap dengan kebiasaan teman-teman bermainnya pada umumnya. Kasus Klien III (DRDN), perubahansikap siswa, sebagai berikut: 1. Klien dapat memiliki sikap rendah hati tidak merasa paling sempurna 2. Klien mampu dapat mematuhi norma-norma sosial. 3. Mampu bersikap santun kepada teman-temannya, 4. Dapat mengerti bagaimana merencanakan sesuatu untuk menghadapi sesuatu aktivitas yang ada di depan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1. Wali Kelas dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan teman lain di sekolah dan dapat menjadi pribadi yang baik. Dan memperhatikan siswa dalam berinteraksi dengan teman. 2. Orang tua dalam upaya mereduksi sikap Anti Sosial Siswa dalam Bergaul diharapkan orang tua lebih memperhatikan perkembangan anaknya dan menciptakan suasana yang nyaman dilingkungan keluarga, serta memberikan pola asuh yang tidak terlalu memanjakan anaknya di rumah, 3. Bagi peserta didik, dapat menghilangkan sikap Sosial Siswa dalam pergaulannya sehari-hari, 4. Peneliti Selanjutnya, Kedepannya peneliti diharapkan dapat lebih bias melatih kesabaran dalam pelaksanaan pelayanan terhadap penyelesaian dan menggunakan berbagai teknik konseling agar masalah yang dihadapi siswa bias diatasi secara tuntas.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
LOGO.....	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	vi
PRAKATA.....	vii
ABTRACK.....	ix
ABTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR ISI	
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang lingkup penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 10
2.1 Studi Kasus	10
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	10
2.1.2 Ciri-ciri Studi kasus	12
2.1.3 Langkah-Langkah Memahami Kasus	14
2.2 Konseling Behavioristik	15
2.2.1 Konseling Behavioristik.....	15

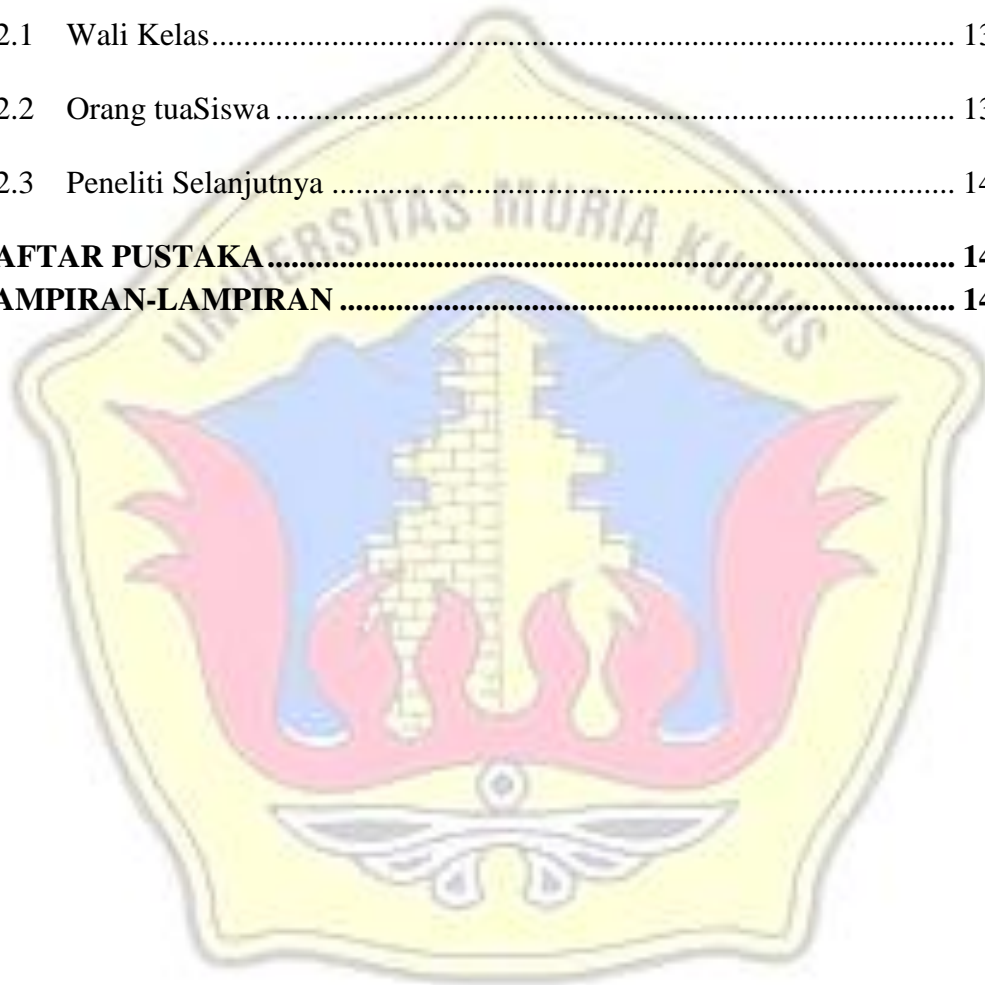
2.2.2 Tujuan Konseling Behavioral	16
2.2.3 Prosedur Konseling Behavioral	17
2.2.4 Peranan Konselor Behavioral.....	19
2.2.5 Teknik Spesifik Behavioral.....	19
2.3 Teknik pengkondisian Aversi	21
2.3.1 Pengertian Teknik pengkondisian Aversi	21
2.3.2 Tujuan Teknik pengkondisian Aversi.....	22
2.3.3 Penerapan Teknik Pengkondisian Aversi	22
2.3.4 Prinsip Kerja Teknik Konseling Behavioral	25
2.4 Sikap Anti Sosial Siswa	26
2.4.1 Pengertian Sikap Anti Sosial	26
2.4.2 Faktor-faktor penyebab munculnya Sikap Anti Sosial	28
2.4.3 Bentuk Sikap Anti Sosial	30
2.4.4 Ciri-Ciri Perilaku Antisocial	32
2.5 Penelitian yang Relevan.....	33
2.6 Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Rancangan Penelitian.....	40
3.2 Penentuan Subjek Penelitian.....	41
3.3 Pengumpulan Data	42
3.3.1 Observasi	43
3.3.1.1 Pengertian Observasi	43
3.3.1.2 Jenis-jenis Observasi.....	43

3.3.2 Wawancara.....	45
3.3.2.1 Pengertian Wawancara.....	45
3.3.2.2 Macam – Macam Wawancara.....	45
3.3.2.3 Langkah langkah wawancara	46
3.4 Dokumentasi	48
3.5 Intrumen Penelitian	48
3.5.1 Pedoman Observasi.....	50
3.5.2 Pedoman Wawancara Kepada Teman.....	51
3.5.3 Pedoman Wawancara Guru Pembimbing	52
3.5.4 Satuan Layanan Kegiatan Konseling	53
3.6 Langkah-langkah Penanganan Kasus.....	54
3.7 Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
4.1 Kasus Konseli I (AHMD)	59
4.1.1 Data Identitas Konseli.....	59
4.1.2 Data Identitas Orang tua	60
4.1.3 Deskripsi Masalah.....	60
4.1.4 Pemeriksaan	61
4.1.4.1 Pengumpulan Data	63
4.1.4.2 Data Observasi Klien I.....	63
4.1.4.3 Data wawancara Klien 1	63
4.1.4.4 Dokumentasi	64
4.1.4.5 Kunjungan Rumah	64

4.1.5	Analisa Data	65
4.1.6	Diagnosis.....	65
4.1.7	Prognosis (Alternatif Pengubahan)	66
4.1.8	Treatment	66
4.1.9	Pelaksanaan Konseling	67
4.1.10	Tindak Lanjut.....	75
4.1.11	Kesimpulan kasus Klien 1 (AHMD).....	75
4.2	Kasus Konseli II.....	77
4.2.1	Data Identitas Konseli	77
4.2.2	Data Identitas Orang tua	77
4.2.3	Deskripsi Masalah.....	78
4.2.4	Pemeriksaan	79
4.2.4.1	Pengumpulan Data	79
4.2.4.1.1	Data Observasi Klien II	79
4.2.4.1.2	Data wawancara Klien 1	80
4.2.4.1.3	Dokumentasi	82
4.2.4.1.4	Kunjungan Rumah	82
4.2.5	Analisa Data.....	84
4.2.6	Diagnosis.....	84
4.2.7	Prognosis (Alternatif Pengubahan)	85
4.2.8	Treatment	85
4.2.9	Pelaksanaan Konseling	86
4.2.10	Tindak Lanjut.....	93

4.2.11 Kesimpulan kasus Klien 2 (RHSN)	94
4.3 Kasus konseli III (DRDN)	96
4.3.1 Data Identitas Konseli III	96
4.3.2 Data Identitas Orang tua	96
4.3.3 Deskripsi Masalah	97
4.3.4 Pemeriksaan	99
4.3.4.1 Pengumpulan Data	99
4.3.4.1.1 Data Observasi Klien III	99
4.3.4.1.2 Data wawancara Klien	100
4.3.4.1.3 Dokumentasi	102
4.3.4.1.4 Kunjungan Rumah	102
4.3.5 Analisa Data	103
4.3.6 Diagnosis	104
4.3.7 Prognosis (Alternatif Pengubahan)	104
4.3.8 Treatment	105
4.3.9 Pelaksanaan Konseling	106
4.3.10 Tindak Lanjut	114
4.3.11 Kesimpulan kasus Klien 3 (DRDN)	115
BAB VPEMBAHASAN	118
5.1 Pembahasan Kasus Klien 1 (AHMD)	118
5.2 Pembahasan Kasus Klien 2 (RHSN)	124
5.3 Pembahasan Kasus Klien 3 (DRDN)	128
BAB VSIMPULAN DAN SARAN	135

6.1 SIMPULAN	135
6.1.1 Kasus Klien I (AHMD).....	135
6.1.2 Kasus Klien II (RHSN).....	136
6.1.3 Kasus Klien III (DRDN)	137
6.2 SARAN	139
6.2.1 Wali Kelas.....	139
6.2.2 Orang tuaSiswa	139
6.2.3 Peneliti Selanjutnya	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 31. Daftar Subjek Penelitian	42.
Tabel 4.1 Daftar Observasi Klien I	61
Tabel 4.2 Daftar Observasi Klien II	79
Tabel 4.3 Daftar Observasi Klien III	99



DAFTAR AGAMBAR

Skema	Halaman
Skema Kerangka berfikir.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Pembimbing	145
Lampiran 2 Hasil Wawancara Wali Kelas	147
Lampiran 3 Hasil Wawancara Orang Tua Wali	149
Lampiran 4 Hasil Wawancara Teman Di Sekolah	151
Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru Pembimbing	153
Lampiran 6 Hasil Wawancara Wali Kelas	155
Lampiran 7 Hasil Wawancara Orang Tua Wali	157
Lampiran 8 Hasil Wawancara Teman Di Sekolah	159
Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Pembimbing	161
Lampiran 10 Hasil Wawancara Wali Kelas	163
Lampiran 11 Hasil Wawancara Orang Tua Wali	165
Lampiran 12 Hasil Wawancara Teman Di Sekolah	167
Lampiran 13 Satuan Layanan 1 Bimbingan Dan Konseling AHMD	169
Lampiran 14 Persiapan Konseling Individual I AHMD	171
Lampiran 15 Pelaksanaan Ke 1 Konseling Individual I AHMD	175
Lampiran 16 Pelaksanaan Ke 2 Konseling Individual I AHMD	179
Lampiran 17 Pelaksanaan Ke 3 Konseling Individual I AHMD	182
Lampiran 18 Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Analisis Dan Tindak Lanjut	185
Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling I(Kasus AHMD)	188
Lampiran 19 Satuan Layanan 2 Bimbingan Dan Konseling RHSN	190

Lampiran 20 Persiapan Konseling Individual II RHSN	193
Lampiran 21 Pelaksanaan Ke 1 Konseling Individual II RHSN	194
Lampiran : 22 Pelaksanaan Ke 2 Konseling Individual II RHSN	198
Lampiran 23 Pelaksanaan Ke 3 Konseling Individual II RHSN	201
Lampiran 24 Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi Analisis Dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling I (Kasus RHSN)	204
Lampiran 25 Satuan Layanan 3 Bimbingan Dan Konseling DRDN	207
Lampiran 26 Persiapan Konseling Individual III DRDN	209
Lampiran 27 Pelaksanaan Ke 1 Konseling Individual III DRDN	213
Lampiran : 28 Pelaksanaan Ke 2 Konseling Individual III DRDN	217
Lampiran 29 Pelaksanaan Ke 3 Konseling Individual III DRDN	220
Lampiran 30 Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi Analisis Dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling I (Kasus DRDN)	223
Lampiran 31 Wawancara Setelah Konseling Guru Bk/Konselor	226
Lampiran 32 Wawancara Setelah Konseling Wali Kelas	227
Lampiran 33 Wawancara Setelah Konseling Orang Tua Wali	228
Lampiran 34 Wawancara Setelah Konseling Teman AHMD	229
Lampiran 35 Wawancara Setelah Konseling Guru Bk/Konselor	230
Lampiran 36 Wawancara Setelah Konseling Wali Kelas	231
Lampiran 37 Wawancara Setelah Konseling Orang Tua Wali	232
Lampiran 38 Wawancara Setelah Konseling Teman RHSN	233
Lampiran 39 Wawancara Setelah Konseling Guru Bk/Konselor	234
Lampiran 40 Wawancara Setelah Konseling Wali Kelas	235
Lampiran 41 Wawancara Setelah Konseling	236

Lampiran 42 Wawancara Setelah Konseling	237
Lampiran 43 Pernyataan Ke Orisinilan Skripsi	238
Lampiran 44 Riwayat Hidup.....	239
Lampiran 45. Riwayat Hidup.....	240
Lampiran 46 Surat Keerangan Penelitian	241
Lampiran 47 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	242
Lampiran 48 Surat Permohonan Ujian Skripsi	243
Lampiran 49 Lembar Konsultasi	244

